

**EFEKTIVITAS METODE *TOTALLY PHYSICAL RESPONSE* (TPR) DALAM
MENINGKATKAN PENGUASAAN UNGKAPAN HARIAN BERBAHASA
ARAB SANTRI PUTRI KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH
PONDOK PESANTREN DARUL ISTIQAMAH
LAPPAE SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program
Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

Nur Oktaviani A. Salim

NIM: 105241100518

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

1443 H/2022 M



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Nur Oktaviani A. Salim, NIM. 105 24 11005 18 yang berjudul “Efektivitas Metode *Totally Physical Response* dalam Meningkatkan Penguasaan Ungkapan Harian Berbahasa Arab Santriwati Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai.” telah diujikan pada hari: Kamis, 27 Ramadhan 1443 H/ 28 April 2022 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

27 Ramadhan 1443 H.
Makassar, _____
28 April 2022 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Abd. Rahim Razaq, M. Pd. (.....)

Sekretaris : Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I. (.....)

Penguji :

1. Dr. Rahmi Dewanti Palangkey, Lc., M.A. (.....)

2. Dra. Hj. Fatmawati, M. Pd. (.....)

3. Dra. A. Fajriwati T. M.A., M. Pd., Ph.D. (.....)

4. Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 27 Ramadhan 1443 H./ 28 April 2022 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Nur Oktaviani A. Salim**

NIM : 105 24 11005 18

Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Totally Physical Response* dalam Meningkatkan Penguasaan Ungkapan Harian Berbahasa Arab Santriwati Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Sekretaris

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NIDN. 0906077301

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Abd. Rahim Razaq, M. Pd.

2. Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I.

3. Dr. Rahmi Dewanti Palangkey, Lc., M.A.

4. Dra. Hj. Fatmawati, M. Pd.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NBM 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 Fax/Tel. (0411) 866 972 Makassar 90223

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Oktaviani A. Salim
NIM : 105241100518
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Agama Islam
Kelas : PBA A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dan menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 11 Ramadhan 1443 H
12 April 2022 M

Yang Membuat Pernyataan



Nur Oktaviani A. Salim
NIM: 105241100518

ABSTRAK

Nur Oktaviani A. Salim 105241100518. 2022. Efektivitas Metode *Totally Physical Response* (TPR) Dalam Meningkatkan Penguasaan Ungkapan Harian Berbahasa Arab Santri Putri Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai. Dibimbing oleh A. Fajriwati dan Nur Fadilah Amin

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui 1) Bagaimana penguasaan ungkapan harian Bahasa Arab Santriwati Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai sebelum menggunakan metode *Totally Physical Response* (TPR), 2) Bagaimana penguasaan ungkapan harian Bahasa Arab Santriwati Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai sesudah menggunakan metode *Totally Physical Response* (TPR), 3) Apakah metode *Totally Physical Response* (TPR) efektif dalam meningkatkan penguasaan ungkapan harian santriwati Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai.

Jenis penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian *One Group Pretest Posttest Desain* yaitu jenis eksperimen hanya digunakan pada satu kelompok tanpa pembandingan bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan ketika menerapkan metode *Totally Physical Response* (TPR). Metode pengumpulan data yaitu observasi, teknik tes secara lisan dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa 1) Penguasaan ungkapan harian Santriwati sebelum menerapkan metode *Totally Physical Response* (TPR) peneliti melakukan observasi dan memberikan pretest secara lisan yaitu berupa ungkapan harian yang diketahui oleh siswa. Hasil penilaian pretest santri putri untuk nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 50, 2) Penguasaan ungkapan harian santri putri yaitu peneliti memberikan materi dan menerapkan metode *Totally Physical Response* (TPR) siswa memperagakan perintah yang diungkapkan peneliti, selanjutnya peneliti mengadakan posttest memberikan ungkapan harian dengan menggunakan metode *Totally Physical Response* (TPR). Hasil penilaian posttest terendah 70 dan tertinggi 100. 3) Peneliti melakukan uji efektivitas dengan melihat data penilaian siswa dimana nilai rata-rata pretest 60,6 dan nilai rata-rata posttest 89,8. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti adanya efektivitas penggunaan metode *Totally Physical Response* (TPR) untuk meningkatkan penguasaan ungkapan harian bahasa arab.

Kata Kunci : Metode *Totally Physical Response* (TPR), ungkapan harian Bahasa Arab.

ABSTRAK

Nur Oktaviani A. Salim 105241100518. 2022. The Effectiveness of the Totally Physical Response (TPR) Method in Improving the Mastery of Daily Expressions in Arabic for Class VIII Madrasah Tsanawiyah Girls at the Darul Istiqamah Islamic Boarding School Lappae Sinjai. Supervised by A. Fajriwati and Nur Fadilah Amin

The purpose of this research is to find out 1) How to master the daily expressions of Arabic Santriwati Madrasah Tsanawiyah Islamic Boarding School Darul Istiqamah Lappae Sinjai before using the Totally Physical Response (TPR) method, 2) How to master the daily expressions of Arabic Santriwati Madrasah Tsanawiyah Islamic Boarding School Darul Istiqamah Lappae Sinjai after using the Totally Physical Response (TPR) method, 3) Is the Totally Physical Response (TPR) method effective in increasing the daily expression mastery of the students of Madrasah Tsanawiyah Islamic Boarding School Darul Istiqamah Lappae Sinjai.

This type of research uses descriptive quantitative analysis with a research design of One Group Pretest Posttest Design, namely the type of experiment is only used in one group without comparison aims to find out whether there is an increase when applying the Totally Physical Response (TPR) method. Data collection methods are observation, oral test techniques and documentation.

The results showed that 1) Mastery of Santriwati's daily expressions before applying the Totally Physical Response (TPR) method, the researchers made observations and gave an oral pretest in the form of daily expressions known by students. The results of the pretest assessment for female students for the highest score of 70 and the lowest score of 50, 2) Mastery of female students' daily expressions, namely the researcher providing material and applying the Totally Physical Response (TPR) method. Totally Physical Response (TPR) method. The results of the lowest posttest assessment were 70 and the highest was 100. 3) Researchers tested the effectiveness by looking at the student assessment data where the average pretest score was 60.6 and the posttest average was 89.8. Thus, t_{count} is greater than t_{table} , then H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that there is an effective use of the Totally Physical Response (TPR) method to improve the mastery of daily Arabic expressions.

Keywords: Totally Physical Response (TPR) method, Arabic daily expression.

مستخلص البحث

نور أوكافياي أ. سالم 105241100518. 2022. فعالية الطريقة *Totally Physical Response* في

ترقية إتقان العبارات العربية اليومية لتلميذات الفصل الثامن من المدرسة المتوسطة معهد دار الإستقامة
لأباي سينجاي. بإشراف أندي فجريواني و نور فضيلة أمين

الأهداف من هذا البحث هي: (1) كيف ترقية اليومية العربية لتلميذات من المدرسة المتوسطة
معهد دار الإستقامة لأباي سينجاي قبل استعمال الطريقة *Totally Physical Response*. (2) كيف
ترقية اليومية العربية لتلميذات من المدرسة المتوسطة معهد دار الإستقامة لأباي سينجاي بعد استعمال
الطريقة *Totally Physical Response*. (3) هل الطريقة *Totally Physical Response* فاعل في
تحسين التمكن من ترقية اليومية لتلميذات من المدرسة المتوسطة معهد دار الإستقامة لأباي سينجاي
يستخدم هذا النوع من البحث التحليل الوصفي الكمي مع تصميم البحث *One Grup Design Pretest Posttest*
أي يتم استخدام نوع التجربة فقط في مجموعة واحدة دون مقارنة تهدف
إلى معرفة ما إذا كان هناك تحسن عند تطبيق الطريقة *Totally Physical Response*. طرق جمع
البيانات هي المراقبة وتقنيات الاختبار الشفوي والتوثيق.

أظهرت النتائج من هذا البحث يعني أن هناك استخداماً فعالية لهذه الطريقة لتحسين ترقية اللغة
اليومية لأن: (1) التمكن من ترقية سانتريواني اليومية قبل تطبيق الطريقة *Totally Physical Response*
قامت الباحثة بعمل ملاحظات وقدم اختباراً شفهياً في شكل تعابير يومية يعرفها
لتلميذات. نتائج الاختبار القبلي لتلميذات لأعلى درجة 70 وأدنى 50 درجة. (2) إتقان ترقية اليومية
لتلميذات ، وتحديداً تقديم الباحثات المادة وطرق التطبيق *Totally Physical Response* يوضح
لتلميذات الأوامر التي عبر عنها الباحثة ، ثم يقوم الباحث بإجراء اختبار لاحق يعطي الترقية اليومية
باستخدام الطريقة *Totally Physical Response* أقل نتائج الاختبار اللاحق هي 70 والأعلى هي
100. (3) أجرى الباحث اختبار الفعالية من خلال الاطلاع على بيانات تقييم لتلميذات حيث كان

متوسط درجات الاختبار القبلي 60.6 ومتوسط الاختبار البعدي 89.8. لذلك t_{hitung} أكبر من

t_{label} مرفوضا و H_a مقبولا.

الكلمات الأساسية: *Totally Physical Response*, العبارات العربية اليومية



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih atas segala kehendak-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Efektivitas Metode *Totally Physical Response* (TPR) Dalam Meningkatkan Penguasaan Ungkapan Harian Berbahasa Arab Santriwati di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam menyelesaikan skripsi, peneliti tidak lepas dari saran, bimbingan, petunjuk dan dorongan moril dari berbagai pihak dalam membantu penyelesaian skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terimakasih kepada Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
2. Terimakasih kepada Ibu Dekan Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si
3. Terimakasih kepada Ketua Jurusan Ibu Nur Fadilah Amin, M.Pd.I
4. Terimakasih kepada Sekretaris Jurusan Bapak Muhammad Ibrahim, M.Pd.I
5. Terimakasih sebesar-besarnya kepada Dosen pembimbing A. Fajriwati T.M.Pd., Ph.D dan Nur Fadilah Amin, M.Pd.I yang senantiasa membimbing, meluangkan waktu, memberikan masukan, dukungan dan motivasi kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Terkhusus terimakasih tak terhingga kepada orang tua Alm. Bapak Amran U. Salim dan Ibu Jasmah H Djanab, SKM yang selalu mendoakan, memberikan nasehat, motivasi, serta dukungan baik secara moral maupun finansial.

7. Terimakasih kepada kakak Nur Rizky A. Salim, SKM, Nur Afriyani A. Salim, S.sos, dan Muhammad Fajry A. Salim, S.Agr yang selalu mendukung dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Bahasa Arab yang saya sayangi, selalu ada dan senantiasa membantu dan memberikan semangat, terutama kepada Ain, Sarah, Jamilah, Firda dan Winda.
9. Kepada sahabat saya Karolina Amius dan Moh Hasbi Assidiqi yang selalu membantu, menghibur, dan mendengarkan keluh kesah selama ini.
10. Semua pihak yang selalu membantu yang tidak mungkin peneliti sebut satu persatu.

Penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan mamfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi peneliti. Aamiin.

Makassar, 22 Ramadhan 1443 H
24 April 2022 M

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Metode <i>Totally Physical Response</i> (TPR).....	7
1. Pengertian Metode.....	7
2. Pengertian Metode <i>Totally Physical Response</i> (TPR)	8
3. Tujuan Metode <i>Totally Physical Response</i> (TPR).....	9
4. Keunggulan Dan Kelemahan Metode <i>Totally Physical Response</i> (TPR).....	9
5. Penggunaan metode <i>Totally Physical Response</i> (TPR).....	10

6. Prosedur Dan Teknik Pengajaran Metode	
<i>Totally Physical Response (TPR)</i>	11
B. Peningkatan Penguasaan Ungkapan Harian Bahasa Arab	14
1. Pengertian Peningkatan Dan Penguasaan.....	14
2. Pengertian Ungkapan Harian.....	15
C. Kerangka Berfikir.....	17
D. Hipotesis Penelitian.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	19
1. Jenis Penelitian.....	19
2. Pendekatan Penelitian.....	20
B. Lokasi Dan Objek Penelitian.....	21
C. Variabel Penelitian.....	21
D. Definisi Operasional Variabel.....	22
E. Populasi Dan Sampel.....	22
F. Teknik Pengumpulan Data.....	23
G. Teknik Analisis Data.....	24
H. Teknik Analisa Data.....	24
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	28
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	34

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	55
RIWAYAT HIDUP	60



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Kegiatan harian santri Pondok Pesantren

Darul Istiqamah 2022	31
----------------------------	----

Tabel 4.2. Fasilitas Pondok Pesantren

Darul Istiqamah 2022	32
----------------------------	----

Tabel 4.3. Jumlah Santriwati Madrasah Tsanawiyah

di Pondok Pesantren Darul Istiqamah 2022.....	33
---	----

Tabel 4.4. Nilai Pretes sebelum menggunakan metode

Totally Physical Response (TPR).....	35
--------------------------------------	----

Tabel 4.5. Nilai Postest sesudah menggunakan metode

Totally Physical Response (TPR)	40
---------------------------------------	----

Tabel 4.6. Distribusi responden berdasarkan

tingkat hasil belajar peserta didik.....	42
--	----

Tabel 4.7. Statistik inferensial.....

44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab merupakan Bahasa asli atau bahasa ibu bagi lebih dari 211 juta orang yang menetap di 35 negara. Sebagian Negara mereka menjadikan Bahasa Arab sebagai Bahasa resmi ditingkat internasional. Bahasa Arab telah diresmikan sebagai Bahasa resmi PBB sebagai Al-Qur'an. Bahasa Arab menjadi Bahasa Keagamaan bagi umat islam didunia. Dan Allah Swt telah menjadikan Bahasa Arab sebagai bahasa Al-Quran karena Bahasa Arab adalah Bahasa terbaik yang pernah ada. Hal ini sebagaimana firman Allah Swt

Terjemannya:

"Sesungguhnya kami telah jadikan Al-Quran dalam Bahasa Arab supaya kalian memikirkannya" QS. Yusuf 12:2

Menurut Owens yang dikutip oleh Mulyono Abdurrahman, bahasa merupakan kode atau sistem konvensional yang disepakati secara sosial untuk menyajikan berbagai pengertian melalui berbagai simbol dan tersusun berdasarkan aturan yang ditentukan.¹

¹ Mulyono Abdurrahman 2009, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan*, Jakarta : Depdikbud, PT. Rineka Cipta, H. 183.

Sekarang ini, situasi kebahasaan di Indonesia menunjukan bahwa disamping Bahasa nasional dan Bahasa-Bahasa daerah terdapat juga pemakaian Bahasa-bahasa asing tertentu terutama Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Bahasa Jerman, dan Bahasa Perancis. Bahasa Arab diakui sebagai bahasa agama yang diajarkan mulai dari kelas satu Ibtidaiyah sampai dengan tingkat tertentu di lembaga-lembaga Pendidikan tinggi agama Islam dan secara kurikulum Bahasa Arab menjadi mata pelajaran yang wajib disetiap sekolah agama.²

Dalam pengajaran salah satu segi yang paling disoroti adalah metode, karena kesuksesan atau ketidaksuksesannya suatu pengajaran Bahasa kerap kali dinilai dari segi metode yang digunakan sebab hanya metode yang dapat menentukan isi dan cara mengajarkan Bahasa.

Metode berasal dari kata *Methodos* dari bahasa latin, sedangkan *methodos* itu sendiri berasal dari akar kata *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah, sedangkan *hodos* berarti jalan, cara, arah. Dalam pengertian yang lebih luas, metode dianggap sebagai cara-cara strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya. Sebagai alat, metode berfungsi untuk menyederhanakan masalah sehingga lebih mudah dipecahkan dan dipahami. Metode adalah upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.³

² Azhar Arsyad 2003, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, H. 156

³ Muhandis Azzuhri 2003, *Metode Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet Diera Teknologi Informasih*, Jurnal Insania, Vol. 14, No 3 Oktober, H. 3

Berdasarkan masalah-masalah yang ada disekolah, diperlukan pembaharuan pada metode, terutama terhadap pelajaran Bahasa Arab yang digunakan dalam meningkatkan ungkapan harian. Siswa kerap kali mengeluh mengenai pelajaran Bahasa Arab yang dianggap terlalu sulit untuk dipahami. Salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan penguasaan ungkapan harian Bahasa Arab yaitu dengan menggunakan metode *Totally Physical Response* (TPR).

Totally Physical Response (TPR) adalah satu dari sekian metode dalam pengajaran bahasa, dikhususkan pada bahasa yang dibangun berdasarkan koordinasi ujaran dan praktek pada metode ini berupaya mengajarkan bahasa melalui kegiatan fisik atau aktivitas *motoric* (gerak). Didalam pembelajaran melalui kegiatan fisik akan lebih memudahkan para peserta didik untuk menghafalkan ungkapan yang dipraktikkan langsung dalam kegiatan sehari-hari dalam berbahasa arab.

Metode *Totally Physical Response* (TPR) dikembangkan oleh seorang professor psikologi di Universitas *San Jose California* yang bernama Prof. Dr. James J. Asher yang telah mensukseskan pengembangan dalam metode ini pada pembelajaran yang sangat cocok dalam pengajaran bahasa asing. Beliau berpendapat bahwa pengucapan langsung pada peserta didik mengandung suatu perintah, dan selanjutnya peserta didik akan merespon kepada fisiknya sebelum mereka memulai untuk menghasilkan respon verbal atau ucapan. Metode ini mengandung sebuah unsur gerakan permainan sehingga peserta didik tidak merasa bosan atau stres mengenai pelajaran-pelajaran yang kurang dipahami terutama pada bahasa asing yang jarang sekali digunakan dalam kehidupan

sehari-hari. Metode ini juga dapat menimbulkan suasana hati yang positif pada peserta didik yang dapat memfasilitasi pembelajaran sehingga memperoleh peningkatan motivasi dan prestasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa asing.

Pendidik memiliki peran aktif dan langsung dalam menerapkan metode ini, peserta didik dalam metode *Totally Physical Response* (TPR) memiliki peran utama sebagai pendengar dan pelaku. Peserta didik mendengarkan dengan perhatian dan focus untuk merespon secara fisik pada perintah yang diberikan pendidik baik secara individu maupun kelompok.

Peneliti mengambil metode *Totally Physical Response* (TPR) untuk diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai menindak lanjuti bahwa kemampuan ungkapan harian santriwati di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai di sekolah tersebut masih tergolong kurang dalam mempraktekan ke kehidupan sehari-hari sebagaimana hasil wawancara yang disampaikan oleh Ustadzah Mustirah wali santriwati kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai. Agar dapat meningkatkan kemampuan ungkapan harian para peserta didik pada ungkapan keseharian berbahasa arab, Peneliti akan melakukan uji efektifitas terhadap metode *Totally Physical Response* (TPR) dalam meningkatkan penguasaan ungkapan harian berbahasa arab di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengangkat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penguasaan ungkapan harian Bahasa Arab Santriwati kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai sebelum menggunakan metode *Totally Physical Response* (TPR)?
2. Bagaimana penguasaan ungkapan harian Santriwati kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai sesudah menggunakan metode *Totally Physical Response* (TPR)?
3. Apakah metode *Totally Physical Response* (TPR) efektif dalam meningkatkan penguasaan ungkapan harian Bahasa Arab Santriwati kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penguasaan ungkapan harian Bahasa Arab Santriwati kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai sebelum menggunakan metode *Totally Physical Response* (TPR).
2. Untuk mengetahui bagaimana penguasaan ungkapan harian Santriwati kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai sesudah menggunakan metode *Totally Physical Response* (TPR).
3. Untuk mengetahui apakah metode *Totally Physical Response* (TPR) efektif dalam meningkatkan penguasaan ungkapan harian Bahasa Arab Santriwati

kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca tentang penguasaan ungkapan harian Bahasa Arab melalui pembelajaran dengan menggunakan metode *Totally Physical Response* (TPR).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam penggunaan metode pembelajaran bahasa asing khususnya menggunakan metode *Totally Physical Response* (TPR) pada pelajaran Bahasa Arab dan menambah Pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal menjadi calon pendidik.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan peserta didik termotivasi untuk lebih tertarik pada Bahasa Arab dengan menggunakan metode *Totally Physical Response* (TPR) karena proses pembelajaran selama meneliti yang lebih inovatif dan menyenangkan.

c. Bagi Pendidik

Penelitian ini memberikan pedoman dan arah tentang berbagai metode yang dapat dipraktikkan langsung dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan Penguasaan Ungkapan Harian melalui penggunaan metode *Totally Physical Response* (TPR) bisa menjadi salah satu alternatif dalam mengajarkan penguasaan ungkapan harian bahasa Arab.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Metode *Totally Physical Response* (TPR)

1. Pengertian Metode

Metode berasal dari bahasa Yunani "*Greek*", yakni "*Metha*" berarti melalui, dan "*Hodos*" artinya cara, jalan, alat atau gaya. Dalam artian kata lain yaitu cara, jalan, alat atau gaya. Dengan kata lain, Metode berarti jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu.⁴

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, susunan W.J.S. Poerwadarminta, bahwa "metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud".⁵ Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer pengertian metode adalah cara kerja yang sistematis untuk mempermudah suatu kegiatan dalam mencapai maksudnya.⁶ Dalam metodologi pengajaran agama islam pengertian metode adalah suatu cara, seni dalam mengajar.⁷

Metode juga berarti sekumpulan cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, tentu saja metode ini diperlukan oleh seorang pendidik dan penggunaannya bermacam bentuk respons sesuai dengan perintah yang diberikan. Peranan penggunaan metode pembelajaran yaitu :

⁴ H. Muzayyin Arifin 1987, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bina Aksara, hlm. 97.

⁵ W. J. S. Poerwadarminta, *Op. Cit.*, h. 649

⁶ Peter Salim 1991, et-al, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English, h. 1126.

⁷ Ramayulis 2001, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulya, Cet. Ke-3, h. 1126.

1. Membantu menjelaskan materi pembelajaran atau objek yang dikehendaki untuk dikuasai oleh peserta didik.
2. Membantu untuk dapat menyamakan pendapat dan persepsi yang benar terhadap suatu materi pembelajaran atau objek.
3. Menarik perhatian peserta didik sehingga membangkitkan minat, motivasi, aktivitas, dan kreatifitas belajar.
4. Membantu peserta didik belajar secara

2. Pengertian Metode *Totally Physical Response* (TPR)

Totally Physical Response (TPR) adalah sebuah metode pembelajaran yang diperkenalkan pada tahun 1980. Metode ini digunakan untuk menumbuhkan pengingat peserta didik melalui gerakan. Metode ini mempunyai prinsip belajar melalui gerakan tubuh. Pada saat guru menginstruksikan dengan kalimat-kalimat peserta didik merespon dengan gerakan.

Metode *Totally Physical Response* (TPR) adalah salah satu metode pengajaran bahasa asing, khususnya bahasa yang dibangun berdasarkan koordinasi ujaran dan tindakan. Metode ini berupaya mengajarkan bahasa melalui kegiatan *motoric* (gerak). Dalam kegiatan pembelajaran berbahasa dianjurkan menggunakan kegiatan fisik akan memudahkan peserta didik untuk menerapkan ungkapan yang digunakan dalam berbahasa. Metode *Totally Physical Response* (TPR) merupakan konsep pengajaran bahasa yang dikembangkan oleh Prof. James J. Asher, seorang psikolog dari San Jose State Collage, California, Amerika Serikat pada pertengahan tahun 60-an. Beliau memulai eksperimen pengajaran bahasa dengan memanfaatkan

gerakan tubuh. Berbagai bahasa seperti bahasa Jepang, Rusia, Jerman dan Inggris telah mencoba memakai metode ini, baik kepada anak-anak maupun orang dewasa.

3. Tujuan Metode *Totally Physical Response* (TPR)

Tujuan umum dari metode *Totally Physical Response* (TPR) adalah mengembangkan keterampilan berbahasa lisan untuk tingkat pemula. Cara untuk mencapai tujuan akhir adalah dengan memahami, dan akhir dari tujuan yang akan dicapai adalah mengajarkan keterampilan berbicara dasar untuk pengajaran bahasa asing dengan metode ini untuk menghasilkan peserta didik yang mampu berkomunikasi menggunakan bahasa asing sesuai dengan apa yang telah diberikan untuk dapat dimengerti oleh penutur bahasa tersebut.

Metode ini mempunyai tujuan menghilangkan kejenuhan dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Akan terasa lebih mudah menerapkan pelajaran bahasa asing yang tidak familiar ketika diucapkan. Tujuan khusus pengajaran bahasa disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan para peserta didik, dan tetap dicapai melalui aktivitas gerak (*motoric*) sesuai dengan perintah-perintah.

4. Keunggulan Dan Kelemahan Metode *Totally Physical Response* (TPR)

a. Keunggulan Metode *Totally Physical Response* (TPR)

- Proses pembelajaran berlangsung terasa menyenangkan bagi pendidik dan peserta didik.
- Peserta didik tidak merasa stress dan tertekan ketika belajar.

- Peserta didik akan mempunyai ingatan jangka panjang atas apa yang sudah dipelajarinya. Hal ini karena pemberdayaan potensi otak kanan dan otak kiri.
- Metode ini kemungkinan bermakna dalam belajar bahasa target.
- Menunda berbicara sampai peserta didik cukup mengerti materi dan mengenal bahasa untuk melahirkan kepercayaan diri siswa.
- Menekankan pada pemahaman, metode ini dapat mudah digabungkan dengan metode lainnya yang berdasarkan pendekatan komunikatif.

b. Kelemahan Metode *Totally Physical Response* (TPR)

- Aturan dalam bahasa sangat kompleks, sehingga tidak mencakup semua bahasa yang diajarkan menggunakan perintah.
- Beberapa siswa merasa tidak nyaman ketika merespon perintah gerak, terutama pelajar dewasa merasa enggan untuk memperagakan.
- Teknik pengajaran bahasa asing dengan metode ini terbatas untuk pembelajaran tingkat pemula.⁸

5. Penggunaan Metode *Totally Physical Response* (TPR)

Menggunakan metode *Totally Physical Response* (TPR), pendidik perlu memperhatikan aspek-aspek Richard & Rodgers (dalam Tarigan 1980-1981). Mengemukakan sebagai berikut.

⁸ Aziz Fachrurrozi & Erta Mahyudi 2016, *Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional & Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Pers, H. 134-135

- Latihan-latihan yang runtun merupakan kegiatan pokok kelas dalam metode *Totally Physical Response* (TPR).
- Pembelajaran dalam metode *Totally Physical Response* (TPR) mempunyai peran utama sebagai penyimak dan pelaku. Mereka menyimak dengan penuh perhatian dan merespon secara fisik terhadap perintah yang diberikan oleh guru, baik secara individu maupun kolektif.
- Guru berperan aktif dan terlibat secara langsung dalam *Totally Physical Response* (TPR). Guru adalah penentu dari apa yang diajarkan, siapa yang menjadi model dan menyajikan bahan baru, dan siapa yang memilih bahan penunjang bagi penggunaan kelas.
- Buku teks tidak digunakan dalam *Totally Physical Response* (TPR). Dalam hal ini, guru harus aktif memilih serta menyediakan bahan yang diperlukan, misalnya buku lembar tes, pena, alat peraga, gambar, kartu, dan slide sesuai dengan situasi dan kondisi yang diinginkan.⁹

6. Prosedur Dan Teknik Pengajaran Metode *Totally Physical Response* (TPR)

Teknik utama yang digunakan dalam metode ini ada dua, yaitu teknik memperkenalkan dan teknik bekerja aktif. Teknik *memperkenalkan* yaitu berupa cara-cara yang digunakan untuk memperkenalkan kosakata atau perintah kepada peserta didik untuk pertama kalinya. Sementara teknik *bekerja* mengacu pada cara-cara yang digunakan untuk menjelaskan atau

⁹ Dewi Masitah 2011. Dkk. *Penggunaan Metode Totally Physical Response (TPR) Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas V Sdn Samironoyogyakarta*. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Uny*, Vol VI, No 1 april, H. 4

mengkombinasikan perintah serta kosakata pendukung yang telah diperkenalkan kepada para siswa untuk peningkatan dalam bahasa sasaran. Berikut ini adalah teknik-teknik untuk memperkenalkan kosakata atau perintah baru dalam metode *Totally Physical Response* (TPR):

- Guru mengucapkan dan memperagakan perintah-perintah untuk peserta didik. Para siswa melaksanakan perintah-perintah itu dengan mendengarkan guru dan melakukan apa yang guru intruksikan.
- Guru menciptakan situasi-situasi dimana seorang siswa harus memilih antara dua kosakata. Siswa telah mengetahui satu kata dengan baik, sehingga melalui proses penghapusan, kata yang lain dengan segera dapat diketahui.
- Dengan pengenalan sebuah kata baru, peserta didik harus memilih satu kata yang dia kenal dari tiga kosakata. Jika siswa menolak kata yang salah, maka dia harus mencoba lagi. Jika tebakannya benar, maka dia akan mendapat penghargaan berupa pujian dari gurunya.
- Guru memperkenalkan suatu kata baru dengan cara yang sangat jelas dan nyata kepada siswa, apakah dengan memperagakan atau melalui isyarat atau dengan tanda-tanda lainnya.

Teknik-teknik diatas dapat dilanjutkan dengan teknik-teknik bekerja aktif berikut ini:

- Kadang-kadang memerlukan usaha keras dari siswa untuk mentransfer suatu konsep pada situasi yang lain. Karenanya, adalah penting bagi guru

untuk menyajikan sebuah kata dalam situasi yang beraneka ragam dan untuk mengkombinasikan ulang kosakata yang pernah diperkenalkan.

- Guru hendaknya memperkenalkan kosakata dan perintah baru secara bertahap dan pelan-pelan. Kosakata yang disajikan bertubi-tubi dan dengan cepat akan menjadi kurang produktif karena sulit diingat siswa.
- Disamping dengan mengkombinasikan ulang kosakata yang diperkenalkan, penting juga bagi guru untuk memperluas makna kosakata tersebut dengan mengucapkannya berulang-ulang. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meletakkan kosakata baru dalam peragaan-peragaan yang lebih sulit.
- Ketika pemahaman kosakata siswa sudah meningkat, guru dapat membekali siswa dengan kata-kata fungsional.
- Sejak awal, guru perlu memperkenalkan padanan-padanan kata atau sinonim-sinonim. Teknik ini terkadang terdengar membingungkan, tetapi tidak demikian kalau dilakukan dengan baik.
- Ketika siswa sudah mempelajari banyak perintah individual, sebaiknya perintah-perintah tersebut diberikan secara berurutan untuk dilaksanakan secara berkesinambungan. Guru tidak boleh terlalu ambisius didalam strategi ini. Ketika disalahgunakan, teknik ini bias menyebabkan lebih banyak kegagalan dari pada keberhasilan. Ketidaksuksesan ini bisa juga disebabkan oleh penundaan latihan-latihan yang bersifat hafalan dan pemahaman.

Contoh Kerja perintah (لعل المر)

Tidurlah : 

Makanlah : 

Bicaralah : 

Sentuhlah : 

Ingatlah : 

Dengarlah : 

B. Peningkatan Penguasaan Ungkapan Harian Bahasa Arab

1. Pengertian Peningkatan Dan Penguasaan

a. Pengertian Peningkatan

Peningkatan berasal dari kata dasar “tingkat” yang diberikan awalan “pe” dan akhiran “an” yang berarti berlapis-lapis, jenjang dan lain-lain.¹⁰

Menurut suwiwati peningkatan adalah suatu cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta Geramedia, H. 1469

lebih baik.¹¹ Sementara itu, menurut Team Pustaka Phonix peningkatan mempunyai arti proses, perbuatan, cara meningkatkan (usaha, kegiatan dan sebagainya).¹²

Beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam upaya meningkatkan suatu taraf pengetahuan, keterampilan dan sebagainya yang dilakukan secara maksimal.

b. Pengertian Penguasaan

Pengertian Penguasaan yaitu kesanggupan, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan penguasaan adalah paham benar atas suatu bidang ilmu, bias juga berarti kepahaman dan keterampilan (terhadap suatu bahasa atau ilmu).¹³

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa makna penguasaan yaitu :

- Proses, cara, perbuatan menguasai
- Pemahaman dan kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian).¹⁴

Penguasaan adalah perbuatan (hal, dsb) menguasai atau menguasai. Adapun makna menguasai yang berkaitan dengan bahasa berarti dapat menggunakan.¹⁵

¹¹ Suwiyati 2009, *Peningkatan Hasil Belajar*, Palembang: Perpustakaan UT, 2009, H. 4

¹² Team Pustaka Phonix 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka phonix, h. 899

¹³ Badadu Dan Zain 1996 , *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta:Pustaka Sinar Harapan, H. 726

¹⁴ Abid Bisri Dan Munawir: Al Fatah, Op Cit,H.163

¹⁵ Sabarti, *Bahasa Indonesia* h.29

Beberapa pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa penguasaan adalah suatu keterampilan dan kepahaman terhadap suatu bidang ilmu atau bahasa.

2. Pengertian Ungkapan Harian

Ungkapan merupakan gabungan dari dua kata atau lebih yang mana maknanya tidak mengikuti kata dasar pembentuknya, melainkan ada makna baru yang terbentuk dalam kata ungkapan.

Kata ungkapan juga dikenal dengan sebutan idiom. Contoh kata ungkapan biasanya terdiri dari gabungan beberapa kata. Namun untuk mengerti maknanya, tidak dapat diartikan satu persatu dari gabungan pembentuk kata ungkapan.¹⁶

Maka ungkapan harian adalah gabungan dari banyak kata yang memiliki makna tersendiri juga bertujuan untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, imajinasi, gagasan, ide dan pendapat, memberikan respon atau makna, menghibur orang lain, dan menyampaikan informasi kepada orang lain.¹⁶ Sebagaimana kita ketahui, tujuan utama dari pembelajaran bahasa Arab adalah menggali dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa, baik secara aktif (lisan) ataupun pasif (tulisan). Dalam dunia pembelajaran bahasa, kemampuan menggunakan bahasa disebut "kemahiran berbahasa". Pada umumnya, semua pakar pembelajaran bahasa sepakat bahwa keterampilan dan kemahiran berbahasa tersebut terbagi menjadi empat. Diantaranya adalah keterampilan menyimak, keterampilan

¹⁶ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia

berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Adapun keterampilan menyimak dan membaca dikategorikan dalam keterampilan berbahasa reseptif.

Contoh ketika guru mengungkapkan ungkapan harian berbahasa Arab dan Santriwati merespons dengan gerakan fisik :

- Membuka proses belajar dengan menyampaikan salam yang ramah
- Menyampaikan tujuan pembelajaran kompetensi yang harus dikuasai santri hari ini
- Memotivasi tentang seberapa penting mempelajari bahasa Arab
- Menyampaikan gambaran umum tentang materi dan prosedur yang akan dipelajari hari ini
- Siswa menyimak penjelasan dari guru dan mencatat point-point penting dari materi yang dijelaskan
- Guru memberitahu kepada siswa agar mendengarkan perintah-perintah kemudian melakukan dengan tepat apa yang diperintahkan oleh guru
- Berikutnya siswa mengikuti perintah guru dengan semangat
- Guru mengulang kembali setiap perintah atau pelafalan kosakata yang diikuti oleh santri
- Kemudian guru memberikan perintah yang diperluas dengan kalimat lengkap

يَا طَالِبَاتِ اقْرَأْنَ الْكِتَابَ

يَا طَالِبَاتِ حُذْنَ الْكِتَابِ

يَا طَالِبَاتِ ارْفَعْنَ صَوْتَكُمْ

اِحْرُسْ عَلَى الرَّطْفَةِ

اِذْهَبِ الْآنَ

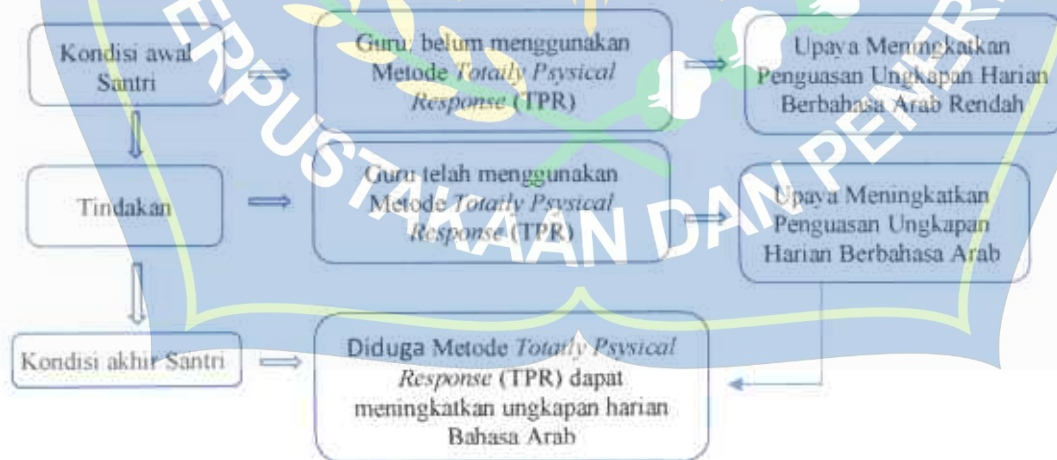
هَبْ عَلَى الصَّلَاةِ

اَعْطِنِي كَأْسَ

- Selanjutnya guru memberikan lembar kerja santri untuk dikerjakan
- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari

C. Kerangka Berfikir

Efektivitas peningkatan metode *Totally Physical Response* (TPR) untuk meningkatkan ungkapan harian santriwati dapat dilihat melalui bagan di bawah ini.



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap variabel X dan Y, hipotesis juga memuat pernyataan singkat yang disimpulkan berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dirumuskan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_a : Metode *Totally Physical Response* (TPR) efektif dalam meningkatkan ungkapan harian bahasa Arab Santriwati kelas VIII Madrasah Tsanawiyah di pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai.

H_0 : Metode *Totally Physical Response* (TPR) tidak efektif dalam meningkatkan ungkapan harian bahasa Arab Santriwati kelas VIII Madrasah Tsanawiyah di pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian *One Grup Pretes Posttes Desain* yaitu jenis eksperimen yang dilaksanakan hanya pada satu kelompok saja tanpa pembandingan.

One group pretest-posttest design adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*).¹⁷

Rancangan ini digunakan satu kelompok subjek. Pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya.¹⁸

Melihat pengertian tersebut dapat ditarik simpulan bahwa hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui peningkatan ungkapan harian berbahasa arab santriwati di Madrasah Tsanawiyah pondok pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai sebelum dan sesudah diberikan metode *Tottaly Physical Response* (TPR)

¹⁷ Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta hlm,124

¹⁸ Sumadi Suryabrata 2015, *Metode Penelinan*. Jakarta: Rajawali, pers. Hlm. 101

Demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum perlakuan. Secara umum desain ini disajikan sebagai berikut:

Pretest	Tindakan	Posttes
O1	X	O2

Keterangan:

O1 = Hasil sebelum menggunakan metode *Totally physical Response*

X = Tindakan

O2 = Hasil ungkapan harian bahasa Arab setelah menggunakan metode *Totally Physical Response*

Tingkat efektivitas metode *Totally Physical Response* (TPR) = $O2 - O1$

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang memfokuskan pada analisis data-data berupa angka dengan menggunakan pengolahan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian deduksi dalam rangka pengujian hipotesis serta menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nol.

Menggunakan metode kuantitatif menghasilkan hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.

B. Lokasi Dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan judul efektivitas metode *Totally Physical Response* (TPR) Dalam Meningkatkan Penguasaan Ungkapan Harian Berbahasa Arab Santriwati Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai Di jalan Sumpangalle Desa Kalobba Kecamatan Tellulimpoe Kab. Sinjai.

2. Objek Penelitian

Dalam objek penelitian ini adalah peningkatan ungkapan harian berbahasa Arab Santriwati kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai. Jumlah santriwati 29 orang.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan atribut dari sekelompok objek yang akan diteliti serta mempunyai variasi antara satu dengan yang lain pada kelompok yang bersangkutan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu : variabel bebas dan variabel terikat :

1. Variabel bebas, adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *Totally Physical Response* (TPR)
2. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, maka yang menjadi variabel terikat

dalam dalam penelitian ini adalah penguasaan ungkapan harian berbahasa Arab.

D. Devinisi Operasional Variabel

1. Penggunaan metode *Totally Physical Response* (TPR) merupakan bahan ajar yang tidak asing pada pembelajaran bahasa. Dengan menggunakan metode ini maka peserta didik akan lebih mudah memahami pembelajaran bahasa arab karena metode *Totally Physical Response* (TPR) didalam pengajarannya menggunakan koordinasi ujaran dan praktek , didalam pembelajaran menggunakan kegiatan fisik akan lebih memudahkan peserta didik untuk menghafalkan ungkapan yang dipraktekan secara langsung.
2. Penguasaan ungkapan harian berbahasa arab merupakan proses kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Setiap pengajaran yang dilaksanakan memiliki dampak positif pada peserta didik, sehingga upaya meningkatkan ungkapan harian berbahasa arab menggunakan metode *Totally Physical Response* (TPR) maka akan meningkatkan ungkapan harian siswa.

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua peserta didik yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi.¹⁹

¹⁹ St. Hidayatul Fitri, *Efektivitas Penggunaan Media Bagan Arus Terhadap Hasil Belajar peserta Didik*

Target populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah di pondok pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai sejumlah 29 orang.

2. Sampel

Sampel adalah karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi.²⁰ Sebagai pedoman umum dalam pengambilan sampel, jika populasi dibawah seratus maka dapat diambil 50% dan jika diatas seratus maka sampel dapat diambil 15%.²¹

Jadi dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh untuk menentukan sampel, dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Jadi, jumlah sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 29 orang.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Instrument penelitian merupakan alat yang akan membantu peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Instrument dalam penelitian ini adalah metode *Totally Physical Response (TPR)* lembar tes, panduan observasi, pedoman dokumentasi. Instrument dalam penelitian ini menggunakan alat yang berkaitan dengan penelitian seperti teks, alat tulis menulis, *smartphone*, *laptop* dan *Printer*.

²⁰ Sugiyono 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: alfabeta, h 118

²¹ Suharsimi Arikunto 2010, *Prosedur Penelitian*, Bandung: Rineka Cipta, h.118

G. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini merupakan subjek dari mana data didapatkan.

Sumber data penelitian ini ialah kegiatan langsung guru dalam belajar mengajar dan aktivitas santriwati dalam mengikuti proses pelajaran.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan cara, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan jalur mengamati proses kegiatan secara langsung, metode yang digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi santriwati kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah pondok pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai.

2. Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mengukur seberapa meningkatnya pemahaman santriwati terhadap materi yang telah diberikan sehingga dapat ditentukan hasil ungkapan harian dengan mempraktekan langsung secara lisan ungkapan harian yang telah diberikan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi kegiatan dengan memanfaatkan data-data dengan semua dokumen-dokumen penting terkait sekolah tersebut secara umum, seperti profil sekolah, media internet dan sebagainya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden terkumpul. Kegiatan analisis data adalah pengelompokan data berdasarkan

variabel dan jenis responden. Mentabulasi data merupakan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh sesponden, menyajikan data yang diteliti kemudian melakukan perhitungan untuk menjawab keseluruhan rumusan masalah serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian ini terdapat dua teknik, analisis data yang digunakan, yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi. Pada penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk rumusan masalah pertama dan rumusan kedua. Analisis deskriptif adalah menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.

a. Mean skor

$$X = \sum X / N$$

Keterangan:

X = Mean

X = Frekuensi

N = Banyaknya data

2. Statistik inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan analisis korelasi pearson produk moment

b. Pengujian hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kedua macam variabel digunakan analisis korelasi person produk moment. Statistic inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu (r_{xy}).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah Populasi

X = Nilai sebelum peningkatan ungkapan harian berbahasa Arab

Y = Nilai setelah peningkatan ungkapan harian berbahasa Arab

Kaidah pengujian:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0 berarti tidak terdapat efektivitas,

jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka terima H_0 berarti terdapat efektivitas. Dengan

taraf efektivitas adalah : $\alpha = 0,10$

Untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel X terhadap Y dapat diperoleh dengan pedoman pada besarnya tingkat koefisien determinan, yaitu r^2 yang dinyatakan dalam persen. ($r^2 \times 100\%$)

No.	Tingkat Korelasi	Kategori
1	0,91-1,00	Sangat tinggi
2	0,71-0,90	Tinggi

3	0,41-0,70	Sedang
4	0,21-0,40	Rendah
5	0,00-0,20	Sangat rendah



BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren

Pondok Pesanteren Darul Istiqamah Lappae di dirikan sejak tahun 2006 dan pada tahun 2010 mendapat nomor statistic dari kantor kementerian agama kabupaten Sinjai serta mendapatkan izin operasional pada tahun 2015, kehadiran pondok pesantren lahir atas kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan agama. Pondok Pesanteren Darul Istiqamah Lappae di bawah naungan Yayasan Pengemban Amanah Ummat yang di yang didirikan oleh H. Hasanuddin Sebagai Ketua Yayasan dan Ustads Nasir S.Pd.I., M.Pd. sebagai pimpinan pondok. Setiap tahun Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae mengalami perkembangan dan peningkatan jumlah santri yang awal mula di buka hanya 15 santri dan saat ini sudah ada 400 santri dari berbagai daerah kecamatan, kabupaten dan provinsi.

a. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi Pesantren Darul Istiqamah Lappae adalah sebagai berikut :

1. Visi

Mencetak Generasi masa depan yang bertaqwa, berilmu dan berakhlakul karimah.

2. Misi

- a) Menegakkan dan mnejunjung tinggi nila-nilai ajaran islam yang termaktub dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits serta keteladan 'ulama sholeh.
- b) Meningkatkan mutu pelayanan pendidikan melalui usaha yang terarah dan intensif dalam bidang manajemen, kurikulum, PBM, metode pembelajaran.
- c) Menanamkan akhlaqul karimah dalam bersikap, berbuat, berkata dan berbusana.

b. Tujuan Pelayanan Pondok Pesantren Darul Istiqamah

1. Meningkatnya mutu pendidikan agama, akhlak, budi pekerti, yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menyiapkan siswa/i agar mampu mengembangkan diri agar sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya yang dijiwai ajaran islam.
3. Menyiapkan siswa/i agar mampu menjadi anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya, dan alam sekitarnya yang dijiwai suasana islam.

c. Program Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae

1. Menejemen Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae
 - a) Setiap santri wajib tinggal di asrama

b) Setiap santri wajib berpakaian sesuai syariat islam (jenis pakaian yang harus digunakan tidak tipis, tidak transparan dan ukuran jilbab harus menutupi bagian dada)

c) Setiap santri bersekolah di luar pondok (umum) tingkat pertama umum berupa Madrasah Ibtidaiyah, tingkat menengah berupa Madrasah Tsanawiyah dan tingkat atas Madrasah Aliyah.

d) Kegiatan menghafal, Tahsin, Tahfidz, dan Tasmi Al-Qur'an bagi seluruh santri dilaksanakan selain waktu sekolah

e) Kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah shalat isya.

f) Pemberian mufradat dilaksanakan setiap pagi sebelum berangkat sekolah dan di ulang pada malam hari sebelum tidur.

2. Kegiatan Tambahan

a) Khusus hari ahad pagi setelah shalat subuh dilaksanakan kegiatan muhadatsah dan kegiatan kerja bakti membersihkan pondok dan sekitar.

b) Malam jum'at ba'da magrib diadakan yasinan dan ba'da isya diadakan latihan muhadharah (pidato) seluruh santri

c) Jum'at setelah shalat jum'at melaksanakan halaqah.

d) Malam ahad dan malam kamis setelah sholat isya dan belajar malam diadakan latihan jujitsu seluruh santri

e) Malam senin diadakan latihan hadroh dan sholawatan seluruh santri

f) Malam selasa ba'da isya diadakan latihan tilawatil Qur'an

3. Kegiatan Harian

Tabel 4.1

Kegiatan harian santri Pondok Pesantren Darul Istiqamah 2022

No	Jam	Kegiatan
1	04:00 - 04:30	Bangun tidur dan shalat tahajud.
2	04:30 - 05:30	Shalat subuh dan mengaji, menghafal Qur'an serta pembelajaran tafsir hadits
3	05:30 - 06:30	Piket pagi serta persiapan ke sekolah
4	06:30 - 06:55	Pemberian mufrodat pagi
5	06:55 - 07:00	Masuk kelas
6	07:00 - 14:00	Kegiatan belajar mengajar
7	14:00 - 15:00	Istirahat
8	15:00 - 15:30	Persiapan shalat ashar
9	15:30 - 16:15	Shalat ashar, mengaji atau menghafalkan Al-Qur'an
10	16:15 - 17:00	Mahkamah bagi santri yang melanggar
11	17:00 - 18:00	Piket sore dan persiapan shalat Magrib
12	18:00 - 19:15	Shalat Magrib dan setor hafalan
13	19:15 - 20:00	Shalat isya
14	20:00 - 21:30	Kegiatan belajar mengajar materi diniyah
15	21:30 - 21:45	Penyetoran mufrodat dan istirahat malam

4. Fasilitas Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae

Fasilitas yang tersedia di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae demi menunjang keefektifan dalam beraktivitas baik kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan lainnya.

Tabel 4.2

Fasilitas Pondok Pesantren Darul Istiqamah 2022

No	Bentuk fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Kantor	1	Sekretariat Pondok
2	Ruang kelas	4	Ruang belajar mengajar
3	Asrama santriwati	17	Ruang aktivitas sehari-hari santri
4	Kamar mandi	15	Dibutuhkan
5	Mesjid	2	Tempat beribadah dan agenda spiritual
6	Rumah imam	2	Tempat imam
7	Tempat masak	1	Kegiatan memasak santri
8	Kantin	2	Dibutuhkan
9	Pos pengumuman	1	Ruang Informasi
10	Gazebo	1	Istirahat
11	Lapangan	1	Dibutuhkan
12	Perpustakaan	1	Ruang membaca

13	Ruang BK	1	Dibutuhkan
14	Aula	1	Dibutuhkan
15	Printer	3	Dibutuhkan
16	Komputer	3	Dibutuhkan
17	ATK dan Perlengkapan sekolah	-	Dibutuhkan
18	Gudang	4	Penyimpanan saran dan prasarana pondok
19	Kasur dan bantal	81 unit	Dibutuhkan

5. Data Demografi

Secara demografi Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae mempunyai situasi santriwati sebagai berikut :

Tabel 4.3

Jumlah Santriwati Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Darul Istiqamah 2022

No	Jumlah	Keterangan
1	24	Kelas IX MTS
2	29	Kelas VIII MTS
3	34	Kelas VII MTS

6. Keadaan Santri di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Lappae

a) Jumlah 64 santri MTs kepala Madrasah yaitu Bapak MALLU,

S.Pd.I., Pd.

b) Jumlah tenaga pendidik laki-laki 10 dan perempuan 18

c) Jumlah alumni 220 orang

B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Penguasaan Ungkapan Harian Bahasa Arab Santriwati Sebelum Menggunakan Metode *Totally Physical Response* (TPR) di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqomah Lappae Sinjai

a. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama, dilaksanakan pada senin 10 Januari 2022 pukul 08:00 peneliti membuka kelas dengan membaca Do'a belajar kemudian melakukan pengenalan kepada para siswa dan melakukan observasi bertujuan untuk melihat kondisi untuk mengetahui gambaran umum mengenai masalah-masalah yang dihadapi di sekolah para santriwati kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqomah Lappae Sinjai. Pada pukul 09:00 peneliti menutup kegiatan di kelas dengan membaca Do'a.

b. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua, dilaksanakan pada Rabu 12 Januari 2022 pukul

07:30 peneliti membuka proses belajar dengan membaca Do'a kemudian

peneliti melakukan pretest secara lisan yaitu berupa ungkapan harian yang diketahui para siswa terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya. Proses pretest kurang lebih berlangsung selama 30 menit. Pretest telah selesai, peneliti mulai menjelaskan materi kepada siswanya, setelah itu peneliti mengarahkan kepada siswa terlebih dahulu materi pelajaran kemudian peneliti menjelaskan. Proses pertemuan kedua pembelajarannya belum terselesaikan karena waktu yang terbatas, maka proses pembelajaran dilanjutkan pertemuan ketiga. Peneliti menutup proses pembelajaran dengan membaca Do'a bersama para Santiawati

Gambar 4.4 Nilai Pretes sebelum menggunakan metode *Totally Physical*

Response (TPR)		
NO	NAMA	NILAI
1	Aminah Latifa	65
2	Annisa Aulia	50
3	Annur Fitriatul	50
4	Aprilia	50
5	Azkia Ramadani	70
6	Azzahratunnisa	55
7	Cantika Putri	50
8	Citra Mediawati	60
9	Delima Magfirah	55
10	Delisa	70
11	Dian Putri	70

12	Elsa Madani	65
13	Elvira Ananda Ahmad	55
14	Fira Jannatunnisa	70
15	Fatimah Bin Yahya	50
16	Fahira Agung	60
17	Hanifa Muslimah	70
18	Halimatun Ghaada	70
19	Hana Ismail	65
20	Izzah Ishana	60
21	Jalwa Ifana	65
22	Malika Kirana	60
23	Nada Sari	50
24	Nadia Al-Hadar	60
25	Nur Afifah	70
26	Sophia	65
27	Tania Islami	50
28	Wardah	60
29	Yasmin Zaahira	70
TOTAL		1.760

Sumber: Olah data primer

Rata-Rata ($\bar{X}$)

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

$$N$$

$$= 1.760/29$$

$$= 60,6$$

Sebelum menggunakan Menggunakan Metode *Totally Physical Response* (TPR) di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai berdasarkan penilaian, 7 siswa mendapat nilai 50, 3 siswa mendapat nilai 55, 6 siswa mendapat nilai 60, 5 siswa mendapat nilai 65, dan 8 siswa mendapatkan nilai 70. Peneliti melakukan olah data menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata santriwati kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai sebanyak 29 orang terdapat nilai rata-rata 60,6 yang terbilang cukup baik pada penilaian pembelajaran bahasa arab santriwati di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai.

2. Penguasaan Ungkapan Harian Bahasa Arab Sesudah menggunakan metode *Totally Physical Response* (TPR) di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai

c. Pertemuan ketiga

Pertemuan ini dilaksanakan pada Senin 17 Januari 2022 dalam waktu pembelajaran (2x35 menit). Sebelum memulai pembelajaran peneliti yang bertindak sebagai guru menjelaskan prosedur terlebih dahulu.

Setelah semua siswa dipastikan telah masuk ke dalam kelas, pembelajaran

dimulai dengan membaca do'a. Kemudian peneliti membacakan absensi kehadiran siswa bertujuan untuk mengetahui semua siswa ikut hadir dalam proses pembelajaran. Proses kegiatan inti dilakukan dengan melanjutkan kembali materi yang belum terselesaikan dipertemuan kedua.

Peneliti selanjutnya mulai menyebutkan ungkapan yang sudah dicatat siswa pada pertemuan kedua seperti contoh :

يَا طَالِبَاتِ افْتَحِي الْكُتُبَ

يَا طَالِبَاتِ اغْلِقِي الْكُتُبَ

اِسْمَحْنَ السَّيْرَةَ

لَا تَرْهِي الرِّبَالَهَ

اَكْمِلِي الْخَمَارَ

نَظْفُ غُرْفَةِ النُّومِ

اَسْكُنِي يَا طَالِبَاتِ

هَيَّا عَلَى صَلَاةِ الْحَمْسِ

تَفَضَّلْ بِالْذُّخُولِ

وَرَمَتْ الْمَلَابِسَ قَبْلَ الدَّهَابِ إِلَى الْمَدْرَسَةِ

Kemudian guru mempragakan ungkapan harian dan siswa menyebut ungkapan yang diperagakan oleh peneliti. Karena waktu yang terbatas,

peneliti menghentikan proses belajar dengan membaca doa dan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

Peneliti menyampaikan pada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya kemudian memotivasi siswa agar ikut aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung terutama ketika peneliti meminta memperagakan ungkapan harian. Kemudian Peneliti menutup kegiatan belajar mengajar dengan membaca Do'a secara bersama-sama

d. Pertemuan keempat

Pertemuan keempat, dilaksanakan pada Rabu 18 Januari 2022 seperti pada pertemuan sebelumnya peneliti memulai pertemuan dengan membaca doa. Setelah selesai peneliti mereview materi yang diajarkan sebelumnya. Setelah selesai, peneliti menyuruh siswa membuat kalimat perintah dari contoh ungkapan harian yang telah peneliti berikan. Berikutnya peneliti dan siswa memperagakan kalimat yang telah dibuat siswa. Setelah proses pembelajaran berlangsung maka peneliti yang bertindak sebagai guru memberikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan. Peneliti bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari, karena beberapa siswa masih kurang aktif dalam proses belajar berlangsung, peneliti memotivasi siswa agar berperan aktif ketika pembelajaran berlangsung. Selanjutnya peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, bertujuan melihat adanya antusias siswa

dalam proses pembelajaran kali ini. Peneliti menutup pertemuan dengan membaca Do'a bersama.

e. Pertemuan Kelima

Pertemuan dilaksanakan pada Jumat 21 Januari 2022, Peneliti membuka kelas dengan membaca Do'a bersama para Santriwati, pertemuan sebelumnya setelah peneliti melakukan pretest peneliti mengajak siswa untuk mempraktekan ungkapan harian yang sudah diberikan dan dipelajari bersama, selanjutnya peneliti mengadakan posttest dalam bentuk soal lisan, peneliti menyebut satu persatu nama siswa sesuai dengan absensi untuk menjawab soal secara lisan dan tidak boleh melihat buku catatan. Melalui test lisan peneliti dapat mengetahui tingkat kemampuan santriwati dalam berbahasa Arab. Pembelajaran selesai, kemudian mengarahkan siswa untuk tidak lupa mengulang kembali pelajarannya di rumah. Peneliti menutup kegiatan belajar dengan membaca Do'a bersama Santriwati.

Gambar 4.5 Nilai Postest sesudah menggunakan metode Tottaly Physical Response (TPR)

NO	NAMA	NILAI
1	Aminah Latifa	95
2	Annisa Aulia	90
3	Annur Fitriatul	75
4	Aprilia	80
5	Azkia Ramadani	100



6	Azzahratunnisa	95
7	Cantika Putri	75
8	Citra Mediawati	90
9	Delima Magfirah	70
10	Delisa	100
11	Dian Putri	100
12	Elsa Madani	100
13	Elvira Ananda Ahmad	95
14	Fira Jannatunnisa	100
15	Fatimah Bin Yahya	70
16	Fahira Agung	75
17	Hanifa Muslimah	100
18	Halimatun Ghaada	100
19	Hana Ismail	95
20	Izzah Ishana	90
21	Jaiwa Ifana	95
22	Malika Kirana	90
23	Nada Sari	75
24	Nadia Al-Hadar	90
25	Nur Afifah	100
26	Sophia	100
27	Tania Islami	70

28	Wardah	90
29	Yasmin Zaahira	100
TOTAL		2.605

Sumber data olah primer

Sesudah peneliti memberikan materi dan menerapkan metode *Totally Physical Response* (TPR) di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai, peneliti melakukan *posttest* berdasarkan penilaian, 3 siswa mendapat nilai 70, 4 siswa mendapat nilai 75, 1 siswa mendapat nilai 80, 6 siswa mendapat nilai 90, 5 siswa mendapat nilai 95, dan 10 siswa mendapatkan nilai 100. Nilai siswa ini telah peneliti olah menggunakan analisis deskriptif dengan menentukan nilai rata-rata santriwati kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai dari jumlah santriwati 29 orang terdapat nilai rata-rata 89,8 yang terbilang sangat baik dan tergolong meningkat pada penilaian pembelajaran Bahasa Arab Santriwati kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai.

Rata-Rata (Y)

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$= 2.605/29$$

$$= 89,8$$

Gambar 4.6 distribusi responden berdasarkan tingkat hasil belajar peserta didik

NO	KATEGORI	NILAI INTERVAL	FREKUENSI
1	Sangat Baik	90-100	21
2	Baik	75-85	5
3	Cukup	60-70	3
4	Kurang Baik	45-55	0
5	Sangat Kurang Baik	30-40	0
JUMLAH			29

Karakteristik responden berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa kategori sangat baik dengan nilai interval 90-100 sebanyak 21 orang, kategori baik dengan nilai interval 75-85 sebanyak 5 orang, kategori cukup dengan nilai interval 60-70 sebanyak 3 orang, kategori kurang baik dengan nilai interval 45-55 sebanyak 0 atau tidak ada dan kategori sangat kurang baik dengan nilai interval 30-40 juga 0 atau tidak ada.

Hal ini berarti peningkatan pemahaman siswa dapat dilihat dari penilaian hasil belajar siswa pada tabel 4.1 yaitu nilai terendah pretest siswa 50 dan nilai terendah dari posttest 70, sedangkan nilai tertinggi pretest 70 dan nilai tertinggi pretest 100.

3. Efektivitas Metode Totally Physical Response (TPR) Dalam Meningkatkan penguasaan Ungkapan Harian Bahasa Arab di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai.

Untuk mengetahui metode *Totally Physical Response* (TPR) apakah efektif dalam meningkatkan penguasaan ungkapan harian Bahasa Arab di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai maka peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Sebelumnya peneliti membuat tabel (tabulasi data) yang secara kuantitatif dan numerik menerangkan efektif atau tidaknya penggunaan metode *Totally Physical Response* (TPR) dalam meningkatkan penguasaan ungkapan harian bahasa arab di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai.

Untuk lebih jelas lihat tabel berikut.

Menentukan koefisien korelasi *product moment* efektif atau tidaknya metode *Totally Physical Response* (TPR) dalam meningkatkan penguasaan ungkapan harian bahasa arab di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai.

Gambar 4.7 1. Statistik inferensial

NO	NAMA	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Aminah Latifa	65	95	4225	9025	6175

2	Annisa Aulia	50	90	2500	8100	4500
3	Annur Fitriatul	50	75	2500	5625	3750
4	Aprilia	50	80	2500	6400	4000
5	Azkia Ramadani	70	100	4900	10000	7000
6	Azzahratunnisa	55	95	3025	9025	5225
7	Cantika Putri	50	75	2500	5625	3750
8	Citra Mediawati	60	90	3600	8100	5400
9	Delima Magfirah	55	70	3025	4900	3850
10	Delisa	70	100	4900	10000	7000
11	Dian Putri	70	100	4900	10000	7000
12	Elsa Madani	65	100	4225	10000	6500
13	Elvira Ananda Ahmad	55	95	3025	9025	5225
14	Fira Jannatunnisa	70	100	4900	10000	7000
15	Fatimah Bin Yahya	50	70	2500	4900	3500
16	Fahira Agung	60	75	3600	5625	4500
17	Handa Muslimah	70	100	4900	10000	7000
18	Halimatun Ghaada	70	100	4900	10000	7000
19	Hana Ismail	65	95	4225	9025	6175
20	Izzah Ishana	60	90	3600	8100	5400

21	Jalwa Ifana	65	95	4225	9025	6175
22	Malika Kirana	60	90	3600	8100	5400
23	Nada Sari	50	75	2500	5625	3750
24	Nadia Al-Hadar	60	90	3600	8100	5400
25	Nur Afifah	70	100	4900	10000	7000
26	Sophia	65	100	4225	10000	6500
27	Tania Islami	50	70	2500	4900	3500
28	Wardah	60	90	3600	8100	5400
29	Yasmin Zaahira	70	100	4900	10000	7000
JUMLAH		1.760	2.605	108.500	232.425	148.500

Sumber: Olah data Primer

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas didapatkan hasil sebagai berikut:

N : 29

X : 1760

Y : 2605

Xy : 232425

X² : 108500

Y² : 148500

Nilai-nilai tersebut ditransfer kedalam rumus korelasi produk moment.

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{29 (232425) - (1760)(2605)}{\sqrt{[(29)(108500) - (1760)^2][(29)(148500) - (2605)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(4306500)(4584800)}{\sqrt{[(3146500)-(3097600)][(6740325)-(6786025)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{278300}{\sqrt{48900 \sqrt{45700}}}$$

$$r_{xy} = \frac{278300}{(22113344387)(21377558326)}$$

$$r_{xy} = \frac{278300}{472729}$$

$$r_{xy} = 0,588 \text{ (ket korelasi = tinggi)}$$

Uji signifikan korelasi *product moment* secara praktis, yang tidak perlu dihitung, tetapi langsung dikonsultasikan pada $t_{\text{tabel product moment}}$ bahwa, Untuk $n=29$, taraf kesalahan 5% maka harga tabel = 0,311

Berdasarkan nilai yang telah diperoleh, maka peneliti menggunakan rumus *statistic inferensial* bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode *Totally Physical Response (TPR)* efektif untuk meningkatkan ungkapan harian Bahasa Arab Arab siswa di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai.

Berdasarkan pengujian signifikan korelasi *product moment* ternyata Koefisien tersebut menunjukan bahwa penggunaan metode *Totally Physical Response (TPR)* untuk meningkatkan penguasaan ungkapan harian berbahasa Arab siswa di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai Efektif, dapat dilihat dari t_{hitung} tingkat signifikannya yaitu 0,588 lebih tinggi jika dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu 0,311 lebih rendah.

Hasil rata-rata nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa termasuk dalam kategori sangat baik.

Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_o ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti adanya efektivitas penggunaan metode *Totally Physical Response* (TPR) untuk meningkatkan penguasaan ungkapan harian bahasa arab.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan proses belajar Bahasa Arab dengan menggunakan metode *Totally Physical Response* (TPR), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan ungkapan harian Santriwati kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai sebelum menggunakan metode *Totally Physical Response* (TPR) masih masih tergolong kurang jika dilihat berdasarkan nilai rata-rata 60,6. Siswa masih kesulitan mengingat materi ungkapan harian yang telah diberikan oleh guru.
2. Penguasaan ungkapan harian Santriwati kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai sesudah menggunakan metode *Totally Physical Response* (TPR) dapat meningkatkan penguasaan ungkapan harian siswa berdasarkan nilai rata-rata 89,8.
3. Penggunaan metode *Totally Physical Response* (TPR) efektif dikarenakan siswa dapat memperagakan dengan baik ungkapan harian yang telah peneliti berikan pada pelajaran Bahasa arab dan terbukti setelah dianalisis dengan menggunakan korelasi product moment diperoleh $t_{hitung} 0,588 \geq t_{tabel} 0,311$ terdapat korelasi yang signifikan meskipun korelasinya sedang H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. SARAN

Dengan terbuktinya hasil penelitian sehingga peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya:

1. Saat proses pembelajaran hendaknya Guru selalu berupaya untuk menggunakan metode-metode pembelajaran yang inovatif salah satunya seperti metode pembelajaran *Totally Physical Response* (TPR) agar pembelajaran aktif sehingga menyenangkan siswa saat memahami materi.
2. Siswa hendaknya lebih bersemangat dan berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran, baik untuk mata pelajaran pendidikan Bahasa Arab ataupun pelajaran lainnya.
3. Untuk peneliti lain hendaknya melakukan penelitian lanjutan dengan aspek lainnya, untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman Mulyono 2009, *Pendidikan bagi anak Berkesulitan Belajar* Jakarta:

Depdikbud, PT. Rineka Cipta.

Arifin H Muzayyin 1987. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Buna Aksara.

Arikunto 2010, *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad Azhar 2003, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta : Pustaka.

Azzuhri Muhandis 2009, *Metode Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet Diera Teknologi Informasih*. Jurnal Insania, Vol. 14, No 3 Oktober.

Dewi Masitah 2011. Dkk. *Penggunaan Metode Totally Physical Response (TPR) Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas V Sdn Samironoyogyakarta*. Jurnal Penelitian Mahasiswa Uny, Vol VI, No 1 april.

Erti Mahyudi & Aziz Fachrurrozi 2016, *Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional & Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Pers.

Fitri Hidayatul St. *Efektivitas Penggunaan Media Bagan Arus Terhadap Hasil Belajar peserta Didik*.

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/KOMUNIKOLOGI/article/view/5452>

<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-metode.html>

Maïdar G. Arsjad dan Mukti 2009, *Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*, Jakarta: Erlangga.

Muhammad Ali Al-Khuly 2016, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Royyan Press.

Nuha Ulin 2016, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Diva Press.

Pelajar.Pendidikan Nasional Departemen 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta Geramedia.

Salim Peter 1991. et-al, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English.

Sugiyono 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: alfabeta.

Suharsimi Arikunto 2010, *Prosedur Penelitian*, Bandung: Rineka Cipta.

Suwiwati 2009, *Peningkatan Hasil Belajar*, Palembang: Perpustakaan UT.

Syaiful Anwar dan Tayar Yusuf 1994, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, Jakarta: Rajawali Press.

Tarigan 2009, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.

Team Pustaka Phonix 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka phonix.

Zain Badadu Dan 1996, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.









UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



RIWAYAT HIDUP



Nur Oktaviani A. Salim, Buol, 08 Oktober 2000, Putri Ke 3 dari pasangan Amran U. Salim dan Jasma H. Djanab, riwayat pendidikan SD Neg. 1 Momunu Tahun 2007-2012, Mts Neg. 1 Biau Tahun 2013-2015, SMK Neg. 1 Biau Tahun 2016-2018, kemudian mengambil studi program Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar mulai Tahun 2018-2022, pengalaman organisasi Badan Pengurus Himpunan Mahasiswa Kabupaten Buol -Makassar 2019-2021.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nur Oktaviani A. Salim

NIM : 105241100518

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5 %	10 %
2	Bab 2	10 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 25 April 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah, S.Hum.,M.I.P
NBM. 964 591

BAB I Nur Oktaviani A. Salim

105241100518

by Tahap Skripsi

ssion date: 25-Apr-2022 08:23AM (UTC+0700)

ssion ID: 1819132618

me: 02._Nur_Oktaviani_-_BAB_I_PENDAHULUAN_1.docx (47.7K)

count: 1024

cter count: 6888



	4%	0%	5%
INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS	

repository.radenintan.ac.id	2%
ekahastutikurniawati.blogspot.com	2%
Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	2%

ude quotes
ude bibliography

Exclude matches



BAB II Nur Oktaviani A. Salim

1052411100518

by Tahap Skripsi

mission date: 25-Apr-2022 08:23AM (UTC+0700)

mission ID: 1819133286

me: 03._Nur_Oktaviani_-_BAB_II_TINJAUAN_TEOBITIS_1.docx (52.35K)

count: 1648

cter count: 10975



12%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

4%

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

3%

prosiding.arab-um.com

Internet Source

2%

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

2%

ude quotes

ude bibliography

Exclude matches

BAB III Nur Oktaviani A. Salim

105241100518

by Tahap Skripsi

session date: 25-Apr-2022 08:24AM (UTC+0700)

session ID: 1819134063

name: 04._Nur_Oktaviani_-_BAB_III_METODE_PENELITIAN_1.docx (108.47K)

count: 1126

character count: 7655



8%	6%	5%
INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

repositori.uin-alauddin.ac.id	3%
Internet Source	

randiakhy.blogspot.com	2%
Internet Source	

Submitted to Universitas Negeri Jakarta	2%
Student Paper	

ude quotes
ude bibliography

On
On

Exclude matches

2%



BAB IV Nur Oktaviani A. Salim

105241100518

by Tahap Skripsi

ssion date: 25-Apr-2022 08:24AM (UTC+0700)

ssion ID: 1819134670

me: ktaviani_-BAB_IV_HASIL_PENELITIAN_DAN_PEMBAHASAN_-_Copy_1.docx (68.54K)

count: 2566

cter count: 14878



8%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

3%

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

3%

idr.uin-antasari.ac.id

Internet Source

2%

ude quotes

ude bibliography

Exclude matches

2%



BAB V Nur Oktaviani A. Salim

105241100518

by Tahap Skripsi

Submission date: 25-Apr-2022 08:25AM (UTC+0700)

Submission ID: 1819135335

File name: 06._Nur_Oktaviani_-_BAB_V_HASIL_PENUTUP_1.docx (32.39K)

Page count: 237

Character count: 1597



0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

Include quotes

On

Exclude matches

Include bibliography

On

